

ABSTRAK

Firmansyah, Bianca Naluri, 2026. *Analisis Penerapan Differentiated Instruction dalam Pembelajaran EFL pada Kelas Terpisah Berdasarkan Gender di SMP Islam De Green Camp*. Skripsi. Tanjungpinang: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang. Pembimbing I: Rona Elfiza, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II: Benni Satria, M.Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Kelas Terpisah, Kurikulum Merdeka, EFL.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Differentiated Instruction (DI) dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (English as a Foreign Language/EFL) pada kelas yang dipisahkan berdasarkan gender di SMP Islam De Green Camp, Tanjungpinang. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif-analitis dengan dukungan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui kuesioner Differentiated Instruction yang diberikan kepada 36 siswa kelas IX, terdiri atas 19 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Data tersebut merefleksikan pengalaman belajar siswa sebagai indikator praktik pembelajaran yang diterapkan guru di kelas. Sementara itu, data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan dua guru Bahasa Inggris untuk memperkuat penafsiran hasil kuantitatif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji Mann–Whitney U untuk melihat variasi pola respons, sedangkan data kualitatif dianalisis melalui analisis tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan DI secara umum berlangsung secara seimbang pada kedua kelas. Meskipun demikian, ditemukan variasi pada komponen DI yang dominan di masing-masing kelas. Diferensiasi proses lebih menonjol pada kelas siswa laki-laki, yang mencerminkan kebutuhan akan aktivitas pembelajaran yang aktif, terstruktur, dan bersifat kinestetik. Sebaliknya, diferensiasi produk lebih dominan pada kelas siswa perempuan, di mana guru memberikan tugas hasil belajar yang lebih kompleks dan menantang untuk mengakomodasi kecepatan belajar serta tingkat kesiapan belajar siswa. Temuan kualitatif juga mengungkapkan bahwa guru memandang Differentiated Instruction sesuai diterapkan dalam kelas EFL yang dipisahkan berdasarkan gender karena memudahkan identifikasi karakteristik belajar yang dominan. Meskipun demikian, kendala terkait manajemen waktu dan meningkatnya tuntutan persiapan pembelajaran masih menjadi tantangan dalam penerapan DI. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun Differentiated Instruction diterapkan secara merata pada kelas terpisah berdasarkan gender, bentuk penerapannya menunjukkan variasi sesuai dengan karakteristik belajar siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya praktik pedagogis yang adaptif dan fleksibel dalam mendukung keberagaman peserta didik pada konteks pembelajaran EFL berbasis pemisahan gender.

ABSTRACT

Firmansyah, Bianca Naluri, 2026. *An Analysis of Differentiated Instruction Implementation in Gender-Separated EFL Classes at SMP Islam De Green Camp*. Tanjungpinang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang. Pembimbing I: Rona Elfiza, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II: Benni Satria, M.Pd.

Keywords: Differentiated Instruction, Gender Separated Class, Kurikulum Merdeka, EFL.

This study aimed to analyze the implementation of Differentiated Instruction (DI) in gender-separated English as a Foreign Language (EFL) class at SMP Islam De Green Camp, Tanjungpinang. The study employed a quantitative descriptive-analytical design supported by qualitative data. Quantitative data were collected through a Differentiated Instruction questionnaire administered to 36 ninth-grade students (19 male and 17 female students). The questionnaire captured students' classroom learning experiences as indicators of instructional practices implemented by the teachers. Qualitative data were obtained through semi-structured interviews with two English teachers to support the interpretation of the quantitative findings. Quantitative data were analyzed using descriptive statistics and the Mann–Whitney U test to examine variations in response patterns, while qualitative data were analyzed through thematic analysis.

The findings indicate that DI was implemented relatively evenly across both classes. However, variations were found in the dominant DI components within each classroom context. Process differentiation was more prominent in the male class, reflecting the need for active, structured, and kinaesthetic learning activities. In contrast, product differentiation was more dominant in the female class, where teachers provided more complex and challenging output tasks to accommodate students' learning pace and readiness levels. Qualitative findings further reveal that teachers consider Differentiated Instruction suitable for gender-separated EFL classrooms, as such settings facilitate the identification of dominant learning characteristics. Nevertheless, challenges related to time management and increased instructional preparation remain significant. Overall, the study concludes that while Differentiated Instruction is implemented equitably in gender-separated classes, its classroom manifestation varies in response to students' learning characteristics. These findings highlight the importance of adaptive and flexible pedagogical practices in supporting diverse learners within gender-separated EFL contexts.